



## **Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021**

Manshuralhudlori, Singgih Hendarto

Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret  
E-mail : manshuralhudlori87@staff.uns.ac.id

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, 2) manajemen sarana dan prasarana PJOK, dan 3) status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK dan Wakil Kepala sarana dan prasarana berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021, diperoleh: 1) SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 yang masuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 23,66%, sehingga belum siap dalam persiapan pembelajaran tatap muka di tahun 2022 pada mata pelajaran pendidikan jasmani, 2) manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dapat dikategorikan baik yaitu sebesar 73,07%, dan 3) status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dapat dikategorikan baik yaitu sebesar 68,63%. Simpulan pada penelitian survei sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul yaitu: 1) terdapat 6 sekolah termasuk dalam kategori baik, 2) 4 sekolah termasuk dalam kategori sedang, 3) 3 sekolah termasuk dalam kategori kurang.

**Kata kunci:** Sarana, Prasarana, PJOK

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mulai di terapkan semenjak manusia di lahirkan di muka bumi sampai akhir hayat. Dengan sejalanannya kemajuan pemikiran manusia dan ide-ide mengenai pendidikan, maka berkembang pula penyelenggaraan pendidikan. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh

pengetahuan dan wawasan yang luas. Salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional,



tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pentingnya memahami konsep pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan sangat membantu dalam memahami nilai-nilai olahraga. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Dini Rosdiani, 2013: 143).

Supaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, terlebih lagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, ketersediaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana yaitu merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan, dengan ciri mudah dipindahkan bahkan dibawa pelakunya atau peserta didik. Contohnya pemukul, raket, tongkat dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu untuk menunjang terselenggaranya suatu proses, dengan ciri sebagai suatu yang mempermudah tugas yang memiliki sifat relatif permanen (susah dipindahkan).

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak lepas dari keadaan sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik jika adanya sarana dan prasarana yang memadai. Namun sebaliknya, jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah sering dikesampingkan. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dikesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang kurang atau rusak dan masih digunakan dalam pembelajaran akan mempengaruhi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengajarkan materi pembelajaran. Peralatan olahraga yang tidak layak justru menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan peserta didik. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga membantu keberhasilan tujuan pendidikan.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sangat penting. Peralatan olahraga yang kurang terpenuhi akan menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan peserta didik akan turun. Kurangnya sarana dan prasarana juga akan berdampak pada guru PJOK dalam menyampaikan materi sehingga guru dalam menyampaikan materi kurang maksimal. Hal ini juga akan berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya (Rusli Lutan, 2001: 17).

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan.

Harimurti Kridalaksana (1991: 880) menyatakan bahwa, “Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan”. Agus S. Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa, “Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, shuttlecock, dan lain-lain”.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalam penelitian deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

Didalam proses penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dan terdapat sampel yaitu seluruh guru PJOK dan Wakil Kepala sarana dan prasarana yang nantinya akan membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data yaitu berupa angket. Adapun pengertian Purposive sampling menurut Sugiyono (2016: 85) berpendapat, “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar angket sebagai pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan. Jadi, instrumen penelitian ini adalah angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 13 sekolah. Berdasarkan hasil dari observasi, angket, dan dokumentasi terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri se-kabupaten Bantul tahun 2021 diperoleh data sebagai berikut : Hasil Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa



Yogyakarta Tahun 2021 ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Bantul, SMK Negeri 1 Sewon dan SMK Negeri 1 Pandak memiliki total poin 5 dengan persentase 38,46%, SMK Negeri 1 Sedayu memiliki total poin 7 dengan persentase 53,84%, SMK Negeri 2 Sewon, SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Sanden dan SMK Negeri 2 Kasihan memiliki total poin 1 dengan persentase 7,69%, SMK Negeri 3 Kasihan, SMK Negeri 1 Kasihan dan SMK Negeri 1 Dlingo memiliki total poin 2 dengan persentase 15, 38% dan SMK Negeri 1 Pleret memiliki total poin 3 dengan persentase 23,07%. Ketersediaan masing-masing sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri se- Kabupaten Bantul memiliki nilai yang berbeda-beda, dari tabel tersebut menunjukkan tongkat estafet memiliki poin total 5 dengan persentase 38, 46%, lembing memiliki total point 4 dengan persentase 30,76%, cakram memiliki total poin 3 dengan persentase 23,07%, peluru memiliki total poin 1 dengan persentase 7,69%, bak lompat pada tiap sekolah tidak memiliki sehingga persentasenya 0%, bola kaki memiliki total poin 1 dengan persentase 7,69, bola voli memiliki total poin 3 dengan persentase 23,07%, bola basket memiliki total poin 1 dengan persentase 7,69%, lapangan bola voli memiliki total poin 3 dengan persentase 23,07%, lapangan bola basket memiliki total poin 7 dengan persentase 53,84%, matras memiliki total poin 6 dengan persentase 46,15%, peti lompat memiliki total poin 1 dengan persentase 7,69%, dan body protector

memiliki total poin 5 dengan persentase 38, 46%.

Hasil Manajemen Sarana dan Prasarana PJOK di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 2 Sewon, dan SMK Negeri 1 Kasihan memiliki total poin 8 dengan persentase 80%, SMK Negeri 1 Sedayu dan SMK Negeri 1 Bantul memiliki total poin 7 dengan persentase 70%, SMK Negeri 1 Sewon dan SMK Negeri 1 Pleret memiliki total poin 10 dengan persentase 100%, SMK Negeri 1 Pundong, SMK Negeri 1 Sanden dan SMK Negeri 2 Kasihan memiliki total poin 5 dengan persentase 50%, SMK Negeri 3 Kasihan dan SMK Negeri 1 Pandak memiliki total poin 9 dengan persentase 90%, dan SMK Negeri 1 Dlingo memiliki total poin 4 dengan persentase 40%. Masing-masing aspek dari manajemen sarana dan prasarana PJOK memiliki nilai yang berbeda-beda, dari tabel tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dan pengorganisasian memiliki total poin 12 dengan persentase 92,30%, pengarahan dan penghapusan memiliki total poin 9 dengan persentase 69,23%, perawatan, pengadaan dan format usulan memiliki total poin 10 dengan persentase 76,92%, penyimpanan memiliki total poin 11 dengan persentase 84,61%, buku inventaris memiliki total poin 8 dengan persentase 61,53%, dan penomoran memiliki total poin 4 dengan persentase 30,76%.

Hasil Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana PJOK di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Pundong, SMK

Negeri 1 Bantul, SMK Negeri 1 Sewon dan SMK Negeri 1 Pandak memiliki total poin 10 dengan persentase 76,92%, SMK Negeri 1 Sedayu memiliki total poin 12 dengan persentase 92,30%, SMK Negeri 2 Sewon dan SMK Negeri 2 Kasihan memiliki total poin 9 dengan persentase 69,23%, SMK Negeri 1 Pundong dan SMK Negeri 1 Kasihan memiliki total poin 6 dengan persentase 46,15%, SMK Negeri 3 Kasihan dan SMK Negeri 1 Sanden memiliki total poin 8 dengan persentase 61,53%, SMK Negeri 1 Pleret memiliki total poin 11 dengan persentase 84,61%, dan SMK Negeri 1 Dlingo memiliki total poin 7 dengan persentase 53,84%. Status kepemilikan pada masing-masing sarana dan prasarana memiliki nilai yang berbeda-beda, dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tongkat estafet memiliki total poin 6 dengan persentase 46,15%, lembing, cakram dan lapangan bola voli memiliki total poin 9 dengan persentase 69,23%, peluru memiliki total poin 10 dengan persentase 76,92%, bak lompat dan lapangan bola basket memiliki total poin 7 dengan persentase 53,84%, bola kaki, bola basket dan matras memiliki total poin 11 dengan persentase 84,61%, bola voli memiliki total poin 13 dengan persentase 100%, peti lompat memiliki total poin 8 dengan persentase 61,53% dan body protector memiliki total poin 5 dengan persentase 38,46%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMK Negeri se-Kabupaten Bantul Tahun 2021 yang mengacu pada standar pemakaian sarana

dan prasarana PJOK dapat diketahui bahwa dalam penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di tiap sekolah memiliki sarana yang tidak sama. Oleh karena itu dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa: 1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 terdapat 1 sekolah yang masuk dalam katagori sedang yaitu Smk Negeri 1 Sedayu dengan Presentase 53,84 %. Untuk katogori kurang terdapat 5 sekolah diantaranya Smk Negeri 1 Pundong dengan prosentase 38,46 %, Smk Negeri 1 Bantul dengan prosentase 38,46 %, Smk Negeri 1 Sewon dengan prosentase 38,46 %, Smk Negeri 1 Pandak dengan prosentase 38,46 %, Smk Negeri 1 Pleret dengan prosentase 23,07 %. Sedangkan 7 sekolah lainnya masuk dalam katagori kurang sekali, diantaranya Smk Negeri 3 Kasihan dengan prosentase 15,38 %, Smk Negeri 1 Kasihan dengan prosentase 15,38 %, Smk Negeri 1 Dlingo dengan prosentase 15,38 %, Smk Negeri 2 Sewon dengan prosentase 7,69 %, Smk Negeri 1 Pajangan dengan prosentase 7,69 %, Smk Negeri 1 Sanden dengan prosentase 7,69 %, Smk Negeri 2 Kasihan dengan prosentase 7,69 %. Untuk rata-rata keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dalam kategori kurang dengan presentase sebesar 23,66%. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 terdapat 4 sekolah yang masuk dalam katagori baik sekali,



diantaranya Smk Negeri 1 Sewon dengan prosentase 100%, Smk Negeri 3 Kasihan dengan prosentase 100%, Smk Negeri 1 Pandak dengan prosentase 90%, Smk Negeri 1 Pleret dengan prosentase 90%. Untuk katogori baik terdapat 5 sekolah, diantaranya Smk Negeri 1 Pundong dengan prosentase 80%, Smk Negeri 2 Sewon dengan prosentase 80%, Smk Negeri 1 Kasihan dengan prosentase 80%, Smk Negeri 1 Sedayu dengan prosentase 70%, Smk Negeri 1 Bantul dengan prosentase 70%. Untuk katagori sedang terdapat 3 sekolah, diantaranya Smk Negeri 1 Pajangan dengan prosentase 50%, Smk Negeri 1 Sanden dengan prosentase 50%, Smk Negeri 2 Kasihan dengan prosentase 50%. Sedangkan 1 sekolah masuk dalam katagori kurang yaitu Smk Negeri 1 Dlingo dengan prosentase 40%. Untuk rata-rata keseluruhan manajemen sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dalam kategori baik dengan presentase sebesar 73,07%. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 terdapat 2 sekolah yang masuk dalam katagori baik sekali, diantaranya Smk Negeri Sedayu dengan prosentase 92,30%, Smk Negeri 1 Pleret dengan prosentase 84,61%. Untuk katogori baik terdapat 8 sekolah, diantaranya Smk Negeri 1 Pundong dengan prosentase 76,92%, Smk Negeri 1 Bantul dengan prosentase 76,92%, Smk Negeri 1 Sewon dengan prosentase 76,92%, Smk Negeri 1 Pandak dengan prosentase 76,92%, Smk Negeri 2 Sewon dengan prosentase 69,23%, Smk Negeri 2

Kasihannya dengan prosentase 69,23%, Smk Negeri 3 Kasihan dengan prosentase 61,53%, Smk Negeri 1 Sanden dengan prosentase 61,53%. Sedangkan 3 sekolah lainnya masuk dalam katagori sedang, diantaranya Smk Negeri 1 Dlingo dengan prosentase 53,84%, Smk Negeri 1 Pajangan dengan prosentase 46,15%, Smk Negeri 1 Kasihan dengan prosentase 46,15%. Untuk rata-rata keseluruhan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri se-Kabupaten Bantul daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dalam kategori baik dengan presentase sebesar 68,63%.

#### **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh implikasi sebagai berikut :

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada SMK Negeri se-Kabupaten Bantul agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Bantul agar lebih profesional dalam mengatasi

keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

3. Hasil penelitian dapat membantu guru pendidikan jasmani untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang bersangkutan untuk menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani.

Hasil penelitian dapat membantu pihak SMK Negeri se- Kabupaten Bantul dan instansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi ketersediaan, manajemen dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri se- Kabupaten Bantul untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaannya dan untuk lebih menjaga dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

## REFERENSI

- A. Gima Sugiama. (2013). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Edisi Pertama, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*, Jakarta.
- Fitria, I. (2012). Studi Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Tahun 2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Herman H & Riyadi, Ahmad. (2018) Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/MTS Kab.Pangkep. *Journal of physical Education, Sport and Reaction*. Volume 1 Nomor 2. Universitas Negeri Yogyakarta
- Kridalaksana, Harimurti. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lutan, Rusli. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Pedoman penulisan Skripsi. (2020). Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret.



- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: alfabeta
- Rosdiani, Dini. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Soekatamsi. 1992. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 1996. *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sukintaka. (2001).
- Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika. Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wirjansantoso, Ratal. (1984). *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: alfabeta
- Rosdiani, Dini. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan*